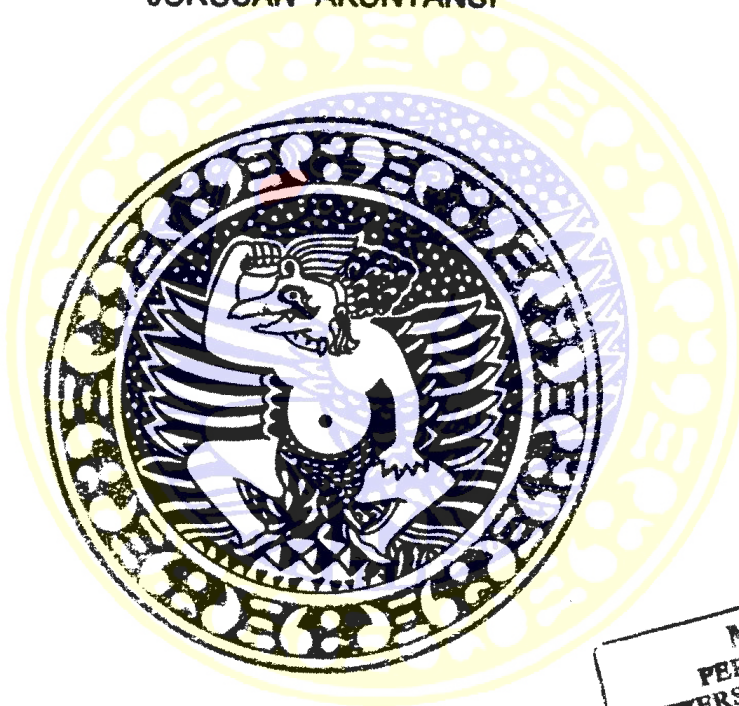


**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN DAN PENILAIAN  
KINERJA MANAJER PRODUKSI PADA  
PT BOKOR MAS DI MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**DEWI ASTRI NUFRISA  
No. Pokok : 049816166**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI  
ALAT PENGENDALIAN DAN PENILAIAN KINERJA MANAJER  
PRODUKSI PADA PT BOKOR MAS DI MOJOKERTO**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**DEWI ASTRI NUFRISA**  
**No. Pokok : 049816166**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Dra. ERINA SUDARYATI, MS, Ak**

**TANGGAL 8-01-2004.**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak**

**TANGGAL 23-1-04.....**



## ABSTRAKSI

Salah satu alat untuk mengetahui efektivitas pendelegasian tugas dan wewenang dalam perusahaan adalah akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban menghasilkan informasi pendapatan dan biaya pada masing-masing pusat pertanggungjawaban. Informasi ini berguna sebagai alat pengendalian dan penilaian kinerja manajer dengan membandingkan antara anggaran dan laporan. Penyusunan laporan bagi tiap tingkatan manajemen akan memudahkan pengendalian biaya. Pemisahan biaya terkendali dari seluruh unsur biaya bermanfaat dalam proses penilaian kinerja. Dengan akuntansi pertanggungjawaban, dapat diketahui sejauh mana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah didelegasikan.

Penelitian dilakukan pada PT Bokor Mas, terbatas pada departemen produksi, untuk mengetahui penerapan elemen-elemen akuntansi pertanggungjawaban, meliputi struktur organisasi, sistem anggaran, penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, dan laporan pertanggungjawaban. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Bokor Mas belum sepenuhnya menerapkan elemen-elemen akuntansi pertanggungjawaban sesuai dengan konsep yang mendasari, sehingga pengendalian dan penilaian kinerja belum dapat dilakukan secara optimal.

Untuk memenuhi konsep akuntansi pertanggungjawaban, perusahaan perlu melakukan beberapa penyesuaian. Anggaran harus disusun bagi tiap tingkatan manajemen. Selain itu, susunan kode rekening biaya dapat diperluas sehingga tidak hanya mengidentifikasi jenis biaya, tetapi juga menunjukkan tempat terjadinya biaya dan terkendali tidaknya biaya. Laporan harus disusun bagi tiap tingkatan manajemen dan menunjukkan penyebab terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya. Dalam laporan juga harus dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tak terkendali.